**Pertemuan 9**

**Perhitungan Pendapatan Nasional**

Kegunaan teori makro ekonomi antara lain adalah menghitung dan menentukan nilai-nilai produksi dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Merupakan suatu sistem penghitungan yang tujuannya untuk menentukan nilai seluruh produksi nasional dan susunan dari produksi nasional yang tercipta dalam sesuatu negara dalam suatu tahun tertentu.

Sistem penghitungan untuk menentukan :

1. Nilai seluruh produksi dalam suatu negara dan peranan berbagai sektor dalam memproduksi
2. Jenis dan jumlah pengeluaran pada produksi yang diciptakan
3. Jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang digunakan untuk menciptakan produksi nasional

Disebut akuntansi pendapatan nasional.

**Pengertian Pendapatan Nasional**

Nilai seluruh produksi yang tercipta dalam suatu negara dalam satu tahun tertentu dinamakan pendapatan nasional. Jadi pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun tertentu.

Ada tiga istilah lain, yaitu Produk Nasional Bruto, Produk Domestik Bruto dan Pendapatan Nasional.

1. **Produk Nasional Bruto** adalah pendapatan nasional yang dihitung dengan cara pengeluaran.
2. **Produk Domestik Bruto** adalah pendapatan nasional yang dihitung secara produksi.
3. **Pendapatan Nasional** adalah pendapatan nasional yang dihitung secara pendapatan.

Metode yang digunakan ada tiga yaitu :

1. **Metode Produksi**

Nilai pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai-nilai tambahan yang diciptakan oleh tiap-tiap sektor yang ada dalam perekonomian. Seluruh nilai tambahan yang diciptakan dalam suatu sektor merupakan nilai produksi dari sektor tersebut yang disumbangkan kepada pendapatan nasional.

1. **Metode Pengeluaran**

Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran dari berbagai golongan masyarakat terhadap barang jadi dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian tersebut. Barang dan jasa yang diimpor tidak dimasukkan dalam perhitungan ini. Begitu pula barang produksi dalam negeri yang akan diproses kembali untuk dijadikan barang lain.

Penghitungan pendapatan nasional dengan metode pengeluaran membedakan pengeluaran terhadap pendapatan nasional dalam 4 kelompok :

1. Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk barang jadi dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai perusahaan. Pengeluaran rumah tangga dinamakan **Konsumsi Rumah Tangga**.
2. Pengeluaran yang dilakukan oleh Pemerintah untuk barang konsumsi dan investasi. Disebut juga **Pengeluaran Pemerintah**.
3. Pengeluaran yang dilakukan para pengusaha untuk membeli barang modal baik untuk mendirikan perusahaan atau memperluas industri. Pengeluaran ini dinamakan **Pembentukan Modal Bruto** atau **Investasi Domestik Bruto.**
4. Ekspor Bersih, yaitu penjualan barang dan jasa yang diproduksi di negara itu ke negara lain – disebut Ekspor Bruto dikurangi dengan pengeluaran untuk barang dan jasa yang diproduksi di negara lain untuk penduduk negara itu – disebut Impor.

**C. Metode Pengeluaran**

Penghitungan pendapatan nasional dengan metode pendapatan adalah dengan menjumlahkan pendapatan – pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.

Dalam teori nilai pendapatan nasional, dengan ketiga metode penghitungan di atas akan diperoleh hasil yang sama. Namun, pada kenyataannya akan berbeda.

Tabel

Pendapatan Nasional Menurut Lapangan Usaha

(dalam milyard rupiah)

|  |  |
| --- | --- |
| **Sektor** | **Nilai** |
| Pertanian, Kehutanan, dan PerikananPertambangan dan PenggalianPerusahaan IndustriBangunanListrik, Gas, dan Air MinumPengangkutan dan KomunikasiPerdagangan Besar dan EceranPerbankan dan Lembaga KeuanganPemilikan Rumah (sewa rumah)Pemerintahan dan PertahananJasa-jasa lain | 10.7852.3304.5551.3551.0401.6505.6007751.6252.3854.250 |
| Produk Domestik Bruto menurut Harga Faktor | 36.350 |

Tabel tersebut menunjukkan nilai pendapatan nasional yang diperoleh. Nilai pendapatan nasional yang diperoleh dinamakan Produk Domestik Bruto (GDP) Menurut Harga Faktor, artinya pendapatan nasional itu dinilai berdasarkan besarnya pembayaran terhadap faktor produksi yang digunakan untuk menciptakan pendapatan nasional.

Perbedaan Produk Nasional Bruto menurut harga pasar dan Produk Domestik Bruto menurut harga faktor :

Dengan Metode Pengeluaran dinamakan Produk Nasional Bruto menurut harga pasar (harga yang dibayar oleh para konsumen untuk barang dan jasa yang dibeli) sedangkan dengan Metode Produksi dinamakan Produk Domestik Bruto menurut harga faktor (nilai produksi yang diciptakan oleh berbagai sektor).

Pengertian **“Nasional”** pada **Produk Nasional Bruto** untuk menekankan bahwa nilai seluruh produksi yang diperoleh adalah nilai barang dan jasa yang diciptakan oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk negara tanpa membedakan apakah faktor produksi tersebut berada di dalam negeri atau berada di luar negeri. Seluruh produksi mereka termasuk dalam pendapatan nasional dari negara itu.

Pengertian **“Domestik”** pada **Produk Domestik Bruto** untuk menekankan bahwa nilai pendapatan nasional yang diperoleh menggambarkan nilai seluruh produksi yang tercipta di dalam negeri tanpa membedakan apakah produksi itu diciptakan oleh faktor produksi yang berasal dari negara itu atau faktor produksi negara-negara lain yang digunakan oleh negara itu. Seluruh produksi mereka termasuk ke dalam pendapatan nasional.